

PENDAMPINGAN LITERASI BACA TULIS SISWA SEKOLAH DASAR MEMASUKI ERA PASCA PANDEMI DI SERUYAN HILIR

Noor Hujjatusnaini

Tadris Biologi IAIN Palangka Raya
noor.hujjatusnaini@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract

Reading and writing are important provisions in the elementary school to increase students' literacy especially in their productive age. Sei Undang village is one of the sub-districts in Seruyan Hilir which has problems in literacy. The literacy level in this village was very low which only reach 37.11%. In addition, about 14.21% of students has dropped out while 12.18% of children were still in the pre-school age group. Based on the observation, it showed that the level of reading fluency of school-age children who are active in elementary school is still low that is only 28.22%. Rumah Literasi Bunda has a coaching program in the form of independent community service which aims to solve the barriers of education for elementary students and motivate them in learning. The implementation of the program aims to assist the student's literacy in developing students' reading and writing skill in the new normal era. This assistance program was held from January to April 2022. The evaluation reveals that there were quite significant results, the students reading literacy reach 49.12% and writing literacy is about 48.89%. This community service shows that the increasing literacy for elementary students in Sei Undang village must be published and disseminated which can be used as reference material for further similar studies.

Keywords: Literacy, Reading, Writing.

Abstrak

Ketuntasan baca tulis bagi anak usia sekolah menjadi bekal penting yang harus disiapkan dalam pendidikan formal anak di usia produktif. Desa Sei Undang adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Seruyan Hilir yang memiliki ketuntasan baca tulis anak usia sekolah pasca pandemi dalam kategori rendah, yaitu hanya sebesar 37,11%. Disamping itu, terdapat 14,21% anak telah putus sekolah, sementara 12,18% anak masih tergolong dalam kelompok usia pra sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebesar 28,22% anak usia sekolah yang aktif mengikuti sekolah dasar termasuk dalam kategori rendah dalam tingkat kelancaran membaca. Rumah Literasi Bunda memiliki program pembinaan dalam bentuk pengabdian masyarakat mandiri yang bertujuan untuk mengatasi terhambatnya pendidikan anak usia sekolah dasar, dan meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar. Pelaksanaan program bertujuan untuk pendampingan ketuntasan literasi baca tulis anak usia sekolah pasca pandemi memasuki tahun ajaran baru di era *new normal*. Pendampingan dan evaluasi keberhasilan program pendampingan dilaksanakan dari bulan Januari s/d April 2022. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa pelaksanaan program pendampingan terdapat hasil yang cukup signifikan, di mana ketidaktuntasan literasi baca (49,12%) dan literasi tulis (48,89%) anak mengalami ketuntasan di akhir minggu ke-4 pendampingan (0%). Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan ketuntasan literasi baca tulis anak usia sekolah di desa Sei Undang yang harus dipublikasikan dan didesiminasikan, dengan harapan dapat dijadikan bahan referensi untuk studi sejenis lebih lanjut.

Kata Kunci: Literasi, Baca, Tulis.

PENDAHULUAN

Desa Sei Undang adalah salah satu desa yang berada di pinggir Kuala Pembuang I, Kecamatan Seruyan Hilir yang hanya memiliki sebuah satuan pendidikan untuk jenjang Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak. Anak usia sekolah di Desa Sei Undang hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar sebesar 21,52 %, Pendidikan

Menengah Pertama (SMP/MTs) dan Pendidikan Menengah Atas (SMA/MA) sebesar 48,24 %, jenjang Perguruan Tinggi sebesar 0,22 %, tidak tamat SD sebesar 14,10 %.

Ketuntasan baca tulis anak usia sekolah pasca pandemi sangat rendah yakni sebesar 37,11%. Data ini diperoleh berdasarkan hasil pra-riset sebelum dilaksanakannya program pendampingan ketuntasan literasi baca tulis anak melalui program “Rumah Literasi Bunda”. Ironisnya 12,18% anak masih belum masuk dalam usia sekolah, 14,21% anak putus sekolah, 28,22% usia sekolah yang aktif di bangku sekolah dasar memiliki tingkat kelancaran membaca dalam kategori rendah.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama lebih dari dua tahun disinyalir menjadi salah faktor rendahnya ketuntasan literasi baca tulis anak usia sekolah di desa Sei Undang Seruyan Hilir. Mashfufah et al., (2020) menyatakan penyiapan kemampuan kognitif bahasa anak merupakan aspek yang penting untuk dipersiapkan sebelum anak memasuki usia sekolah (*school readiness*). Sejalan dengan hal tersebut Sirojuddin et al., (2020) menegaskan pula pendampingan literasi baca dan tulis menjadi hal yang perlu dilakukan, baik secara terprogram maupun secara mandiri, utamanya untuk daerah-daerah pinggiran dan terpencil.

Permasalahan tersebut ditindaklanjuti dengan adanya program pengembangan dan pemberdayaan desa (P3D) yang diimplementasikan melalui “Rumah Literasi Bunda” yang sifatnya swadana mandiri tahun 2022. Tujuan program ini adalah pendampingan yang berupaya untuk mencari solusi atas permasalahan keidaktuntasan literasi baca tulis anak usia sekolah dasar di desa Sei Undang Seruyan Hilir. Program ini diawali dengan tahap awal survey lokasi, pelaksanaan program sampai dengan evaluasi dan pelaporan secara sistematis yang mengacu pada perencanaan serta kondisi yang ada di lapangan.

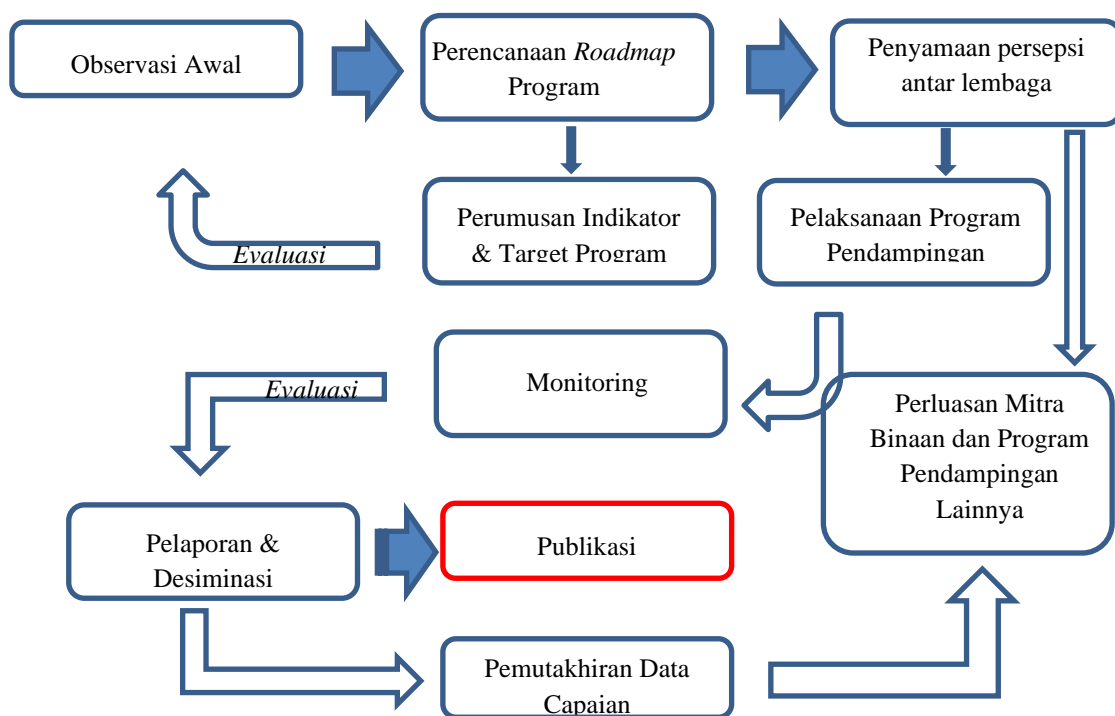
Capaian utama dari program ini diharapkan mampu menuntaskan tingkat literasi baca tulis anak usia sekolah di lokasi setempat, meningkatnya minat dan motivasi belajar pada usia sekolah, peningkatan animo dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar. Melalui program “Rumah Literasi Bunda” ini juga diharapkan pendampingan literasi baca tulis dapat berjalan berkelanjutan dan berkisambungan oleh karang taruna desa, sehingga dapat meningkatnya kuantitas pendidikan secara lebih berkualitas lagi. Capaian program pendampingan dilakukan pemantauan secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev), untuk mengetahui kemajuan program, ketercapaian sasaran program, target dan indikator capaian (*output, outcome, impact*) yang telah disusun di awal program.

Target dan indikator capaian program dilakukan sesuai dengan kondisi riil awal program pendampingan. Adib (2020) menyatakan bahwa penting menyiapkan anak usia sekolah dasar akan memasuki pada fase *new normal life* pasca pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil observasi awal bahwa aspek pendidikan dan ketuntasan pengetahuan dan keterampilan anak usia sekolah mengalami dampak yang sangat signifikan. Beberapa studi sebelumnya Vina et al, (2020) melaporkan pendampingan literasi anak usia sekolah mampu meningkatkan ketuntasan literasi baca tulis anak di Sorong. Pendampingan yang sama juga dilaksanakan oleh Khair et al., (2022) mampu meningkatkan motivasi belajar anak di era new normal melalui implementasi media berugak literasi di Desa Menceh Sakra Timur. Program “Rumah Literasi Bunda” ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat mandiri

dosen Institut Agama Islam (IAIN) Palangka Raya yang berkerjasama dengan program P3D desa setempat, yang diharapkan dapat menjadi piloting karang taruna di desa lainnya.

METODE

Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan awal kegiatan, yang secara ringkas tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program sebagaimana pada Gambar 1 diawali dengan tahapan observasi awal yang dilakukan di lokasi sasaran binaan. Data hasil observasi selanjutnya dijadikan dasar dalam melakukan penyusunan rancangan program pendampingan dan roadmap program. Hasil analisa problem di lapangan dijadikan bahan perumusan indikator dan target capaian program.

Sebelum implementasi di lapangan, dilakukan evaluasi kembali untuk meminimalisir kesalahan dan resiko dan efisiensi waktu pelaksanaan di lapangan. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk kembali menyesuaikan dengan kebutuhan yang ditargetkan. Jika ada ketidaksinkronan, maka dilakukan observasi kembali.

Selanjutnya, dilakukan persamaan persepsi antar pelaksana program “Rumah Literasi Bunda” dengan pihak P3D. Hasil akhir kesepahaman dilanjutkan dengan pelaksanaan program pendampingan. Monitoring dilakukan untuk memantau keterlaksanaan program, dan evaluasi untuk melaksanakan peninjauan kendala dan kemungkinan hambatan keterlaksanaan program. Akhir bulan Mei 2022 dilakukan pelaporan dan desiminasi program pendampingan. Hasil dan temuan program pendampingan ketuntasan literasi baca tulis dipublikasikan di bulan Mei 2022.

Awal bulan Mei 2022 dilakukan pemutakhiran data selama 4 (empat) bulan pendampingan, yang nantinya dijadikan bahan untuk upaya perluasan mitra binaan dan program pendampingan.

Sasaran

Sei Undang adalah salah satu kelurahan di pinggir Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah yang memiliki keterbatasan variatif, baik dari aspek ekonomi, latar belakang pendidikan keluarga. Jika secara berdasarkan tata letak demografi, akses desa Sei Undang masih relatif mudah. Tetapi jika dilihat dari status ekonomi yang dominan berpenghasilan sebagai nelayan tradisional, pendidikan orang tua rata-rata hanya sekolah menengah, bahkan masih terdata dalam status buta huruf. Hasil observasi menunjukkan animo melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi masih sangat rendah, karena dominan penduduknya hanya sampai jenjang sekolah menengah pertama ataupun menengah atas. Ketidaktuntasan literasi baca dan tulis anak usia sekolah di lokasi tersebut, sehingga “Rumah Literasi Bunda” menjalin kerjasama dengan program desa melaksanakan pendampingan terhadap anak usia sekolah yang masih ada dalam kategori tidak tuntas literasi baca tulis, yaitu sebanyak 57 orang anak. Program ini merupakan bagian dari program pengabdian mandiri Dosen IAIN Palangka Raya Tahun 2022.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dikemas dalam program pendampingan literasi baca tulis anak usia sekolah ini dilaksanakan di masa pembelajaran terbatas, bersifat *door to door* di lokasi kelompok belajar yang telah disepakati bersama. Kesepakatan sistem ini dimaksudkan untuk mempermudah penerimaan masyarakat, dan tidak memberatkan orang tua harus mengantarkan anak ke tempat belajar. Konsep belajar dalam kelompok belajar di rumah terdekat dengan sasaran juga dimaksudkan agar tercipta kondisi belajar secara natural, tidak terlalu formal, dan dalam suasana belajar sambil bermain.

Rancangan Evaluasi

Keberhasilan pelaksanaan program didasari dengan proses perancangan yang sistematis, diawali dengan observasi awal, sampai dengan evaluasi. Tujuannya untuk mengetahui kemajuan program, ketercapaian sasaran program, target dan indikator capaian (*output, outcome, impact*) yang telah disusun di awal program. Rancangan program disajikan secara detail pada Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Program

Kegiatan	Pelaksana
1. Observasi Awal	TIM lapangan
2. Penyusunan rancangan dan <i>roadmap</i> program pendampingan	TIM “Rumah Literasi Bunda” bersama dengan pengurus P3D
3. Perumusan indikator dan target capaian program	Dr. Noor Hujjatusnaini, M.Pd Siti Mutmainnah, S.Pd Jamiatu Awaliyah, S.Pd
4. Evaluasi	TIM

5. Penyesuaian persepsi	TIM “Rumah Literasi Bunda” bersama dengan pengurus P3D TIM Dr. Noor Hujjatusnaini, M.Pd Seluruh TIM
6. Pelaksanaan pendampingan	
7. Monitoring	
8. Pelaporan dan Desiminasi	
9. Evaluasi akhir	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan literasi baca tulis dilaksanakan selama 4 bulan, dari bulan Januari sampai dengan April 2022 di desa Sei Undang Kecamatan Seruyan Hilir. Pendampingan bertujuan untuk meningkatnya ketuntasan literasi baca tulis anak usia sekolah setempat, sebanyak 57 orang anak usia sekolah yang mengalami ketidaktuntasan literasi baca tulis berdasarkan indikator target dasar ketuntasan literasi baca tulis. Proses pendampingan dilaksanakan secara berkelompok dengan metode *door to door* pada lokasi rumah kedatangan yang telah di sepakati sebelumnya, sebagaimana tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pendampingan Literasi Baca Tulis

Materi Kegiatan

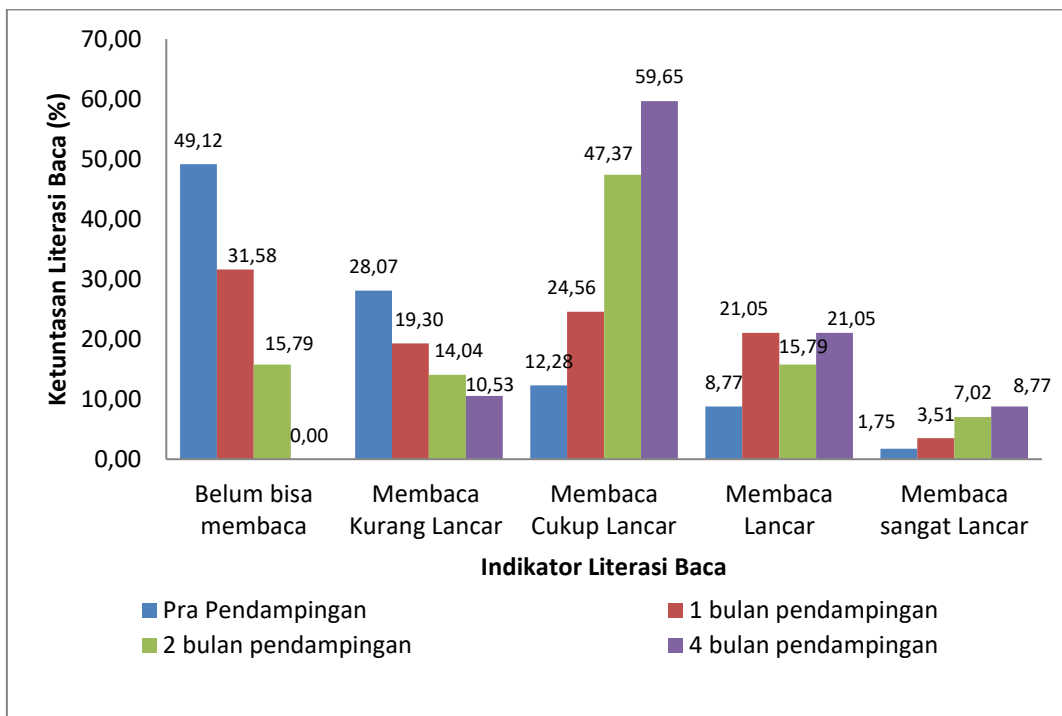
Proses pendampingan dilakukan dengan metode belajar sambil bermain, dengan menyesuaikan jenjang usia anak yang masih dalam tahap usia bermain. Selama proses pendampingan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memantau efektivitas dan keterlaksanaan program. Secara detail gambaran pelaksanaan program pendampingan tampak pada Tabel 2.

Tabel 2 Rincian Kegiatan

	Kegiatan	Pelaksana
Kegiatan Bulan Ke-1	Aktifitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi awal dan <i>maaping problem</i> mencari permasalahan induk yang menjadi faktor utama 2. Menyusun rancangan dan <i>roadmap</i> 3. Evaluasi awal 4. Penyamaan persepsi 5. Pelaksanaan pendampingan literasi baca
	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mencari <i>need analysis</i>, gambaran solusi dari permasalahan yang ditemukan, dan pemetaan sebab akibat dari kondisi di lapangan 2. Terbentuknya rancangan dan <i>roadmap</i> kegiatan 3. Terbentuknya peta <i>problem dan solution practice</i> 4. Diperolehnya kesamaan pemahaman antara TIM dan masyarakat sasaran 5. Terlaksananya program pendampingan sesuai dengan kebutuhan target
	Pelaksanaan dilakukan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei lapangan 2. Kuisisioner dan wawancara 3. Pendampingan literasi dengan metode <i>door to door</i>
Kegiatan Bulan Ke-2	Aktifitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pendampingan literasi baca 2. Tes formatif kemajuan literasi baca dan kemampuan awal literasi tulis 3. Menyisipkan kegiatan belajar dalam game dan permainan
	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendampingan literasi baca anak sesuai dengan konsep belajar sambil bermain 2. Mengetahui kemajuan literasi anak setelah 1 bulan pendampingan, dan kemampuan awal literasi tulis anak 3. Terlaksananya program pendampingan sesuai dengan konsep, dan menumbuhkan minat belajar anak
	Pelaksanaan dilakukan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan literasi dengan metode <i>door to door</i> 2. Tes formatif 3. Mengenal huruf, kata, dan kalimat bergambar melalui tebak kata dan gambar
Kegiatan Bulan Ke-3	Aktifitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi dan Monitoring 2. Pelaksanaan pendampingan literasi baca & tulis 3. Menyisipkan kegiatan belajar dalam game dan permainan
	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kemungkinan hambatan dan kendala pelaksanaan 2. Melaksanakan pendampingan literasi baca anak sesuai dengan konsep belajar sambil bermain 3. Terlaksananya program pendampingan sesuai dengan konsep, dan menumbuhkan minat belajar anak
	Pelaksanaan dilakukan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan literasi dengan metode <i>door to door</i> 2. Mengenal huruf, kata, dan kalimat bergambar melalui tebak kata dan tebak gambar
Kegiatan Bulan Ke-4	Aktifitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pendampingan literasi baca 2. Tes formatif kemajuan literasi baca dan literasi tulis 3. Menyisipkan kegiatan belajar dalam game dan permainan 4. Evaluasi akhir 5. Pelaporan & desiminasi terbatas 6. Publikasi 7. Perencanaan perluasan mitra
	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendampingan literasi baca anak sesuai dengan konsep belajar sambil bermain 2. Mengetahui kemajuan literasi anak setelah 4 bulan pendampingan, dan kemajuan literasi tulis anak setelah 3 bulan 3. Terlaksananya program pendampingan sesuai dengan konsep, dan menumbuhkan minat belajar anak 4. Terukurnya keterlaksanaan program ketuntasan literasi baca tulis anak di Sei

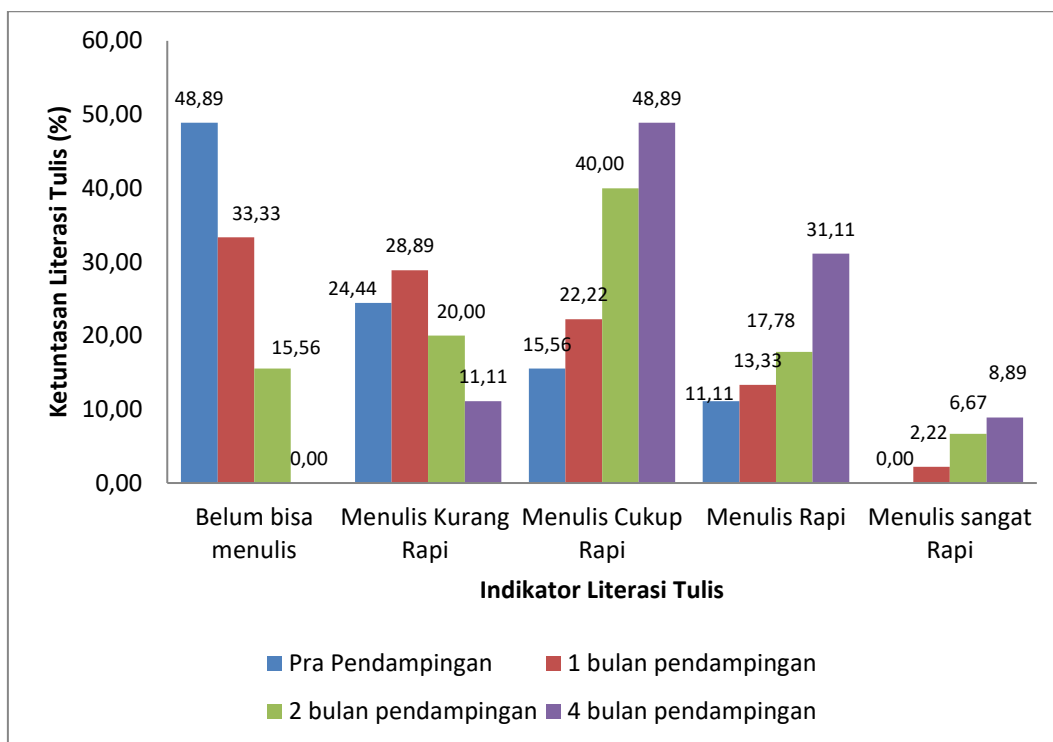
Pelaksanaan dilakukan dengan	Undang Seruyan Hilir
	5. Diperoleh dokumentasi ketuntasan literasi anak usia sekolah
	6. Penyebarluasan informasi
	7. Perluasan Mitra Binaan dan program pendampingan lainnya
	1. Pendampingan literasi dengan metode <i>door to door</i>
	2. Tes akhir
	3. Mengenal huruf, kata, dan kalimat bergambar melalui tebak kata dan tebak gambar
	4. Pelaporan dan desiminasi terbatas dalam rapat bersama masyarakat setempat
	5. Menyusun artikel pengabdian

Secara keseluruhan pelaksanaan pendampingan yang dilaksanakan selama 4 bulan dilaksanakan selama 3 (tiga) kali, meliputi tes awal sebelum dilakukannya tindakan pendampingan, lalu berlanjut pada evaluasi formatif dan evaluasi akhir. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak secara komprehensif, baik kemampuan awal dalam membaca maupun kemampuan awal menulis. Setelah 1 (satu) bulan pendampingan, dilakukan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana capaian proses pendampingan literasi baca yang telah dilaksanakan. Kelompok anak yang telah mengalami peningkatan ketuntasan literasi baca akan diberikan pendampingan tambahan, berupa pendampingan literasi tulis sejak bulan ke-2 pendampingan. Pendampingan literasi baca dan literasi tulis dilakukan dari mulai bulan ke-2 sampai dengan bulan ke-4. Di akhir pendampingan bulan ke-4 dilakukan evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan ketercapaian program pendampingan secara keseluruhan, baik ketuntasan literasi baca maupun literasi tulis. Gambaran capaian keterlaksanaan program tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan Literasi Baca

Pendampingan ketuntasan literasi juga dilakukan pada literasi tulis, dimana capaian keterlaksanaan program setelah dilakukan monitoring dan evaluasi tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan Literasi Tulis

Hasil evaluasi pendampingan ketuntasan literasi baca dan literasi tulis anak usia sekolah di desa Sei Undang Kecamatan Seriyon Hilir menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan (Gambar 3). Sebanyak 57 orang anak usia sekolah teridentifikasi belum bisa membaca (49.12%), membaca tidak lancar (28,07%), membaca cukup lancar (12.28%), membaca lancar (8.77%), dan membaca lancar sekali (1.75%). Setelah 1 bulan pendampingan dilakukan evaluasi, terjadi peningkatan yang cukup baik pada seluruh indikator ketuntasan literasi membaca cukup lancar (12,28%) meningkat menjadi 59,65% setelah diakhir pendampingan bulan ke-4, demikian pula dengan indikator membaca sangat lancar yang awalnya hanya sebesar 1,75% meningkat menjadi 8,77%. Terjadi penurunan prosentasi anak yang belum bisa membaca, dari 49,12% menjadi 31,58%. Demikian pula pada evaluasi d bulan ke-2 pendampingan menurun menjadi 15,79%, dan menjadi tuntas (0%) diakhir bulan ke-4 pendampingan.

Peningkatan ketuntasan literasi baca terlihat dari indikator kemajuan kelancaran membaca dari bulan ke-1 sampai dengan ke-2 pendampingan, sehingga metode yang diterapkan dalam proses pendampingan dilakukan sampai dengan bulan ke-4, dengan capaian anak yang sebelumnya belum dapat membaca menjadi tuntas, dan yang dalam kategori membaca kurang lancar menjadi lancar, sedangkan yang awalnya dalam kategori membaca lancar menjadi sangat lancar. Sumber bahan bacaan dalam bentuk buku cerita heroik, cerita rakyat, dan bahan bacaan bergambar mempunyai daya tarik tersendiri bagi anak. Demikian pula halnya dengan pola-pola permainan kata seperti menyusun balok yang mengandung kata, memberi kesempatan anak dalam menebak kata, ataupun dan tebak huruf mampu memberikan stimulus dan minat anak untuk belajar dalam kelompok bermain. Yosemite (2020) melaporkan hasil penelitiannya bahwa kemampuan anak

dalam mengenal kata melalui permainan yang menarik dan media yang beragam menjadikan anak lebih tertarik, tidak merasa bosan, dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kata lebih baik.

Evaluasi dilakukan di bulan ke-1 pendampingan, sehingga beberapa anak yang ada dalam kategori membaca cukup lancar sampai dengan kategori sangat lancar selanjutnya diberikan tambahan kegiatan belajar menulis. Sebanyak 45 dari 57 orang anak yang diberikan pendampingan literasi tulis, dengan tujuan memberikan keikutsertaan motorik anak dalam mengingat huruf dan sumber bacaan. Konsep *learning by doing* diterapkan di bulan ke-2 pendampingan, sehingga pada tahap ini konsep pendampingan bergeser dari literasi baca ke kombinasi literasi baca dan tulis. Upaya kombinasi ini didasari dari hasil evaluasi setelah bulan ke-1 berjalan dan menunjukkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini juga sejalan dengan metode pendampingan dalam penelitiannya Vina et al., (2020) bahwa anak akan diberikan literasi tulis setelah anak mampu mengenal huruf dan mengeja dengan baik.

Hasil evaluasi pendampingan pada Gambar 4 menunjukkan peningkatan kemampuan menulis anak, dari awalnya belum bisa menulis (48.89%) mengalami penurunan di bulan ke-1 (33.33%), bulan ke 2 (15,56%). Evaluasi dilakukan di bulan ke3, sehingga di akhir pendampingan bulan ke-4 sebanyak 45 orang anak sudah tuntas literasi baca tulis (0%). Ketuntasan literasi anak ada dalam beberapa kategori ketuntasan, yaitu 11.11% dalam kategori mampu menulis dalam kondisi kurang rapi, sebanyak 48.89% dalam kategori cukup rapi, sebanyak 31.11% menulis sudah dalam kategori rapi, dan 8.89% menulis sangat rapi. Peningkatan literasi tulis sejalan dengan ketuntasan literasi baca, dimana ketuntasan tercapai di bulan ke-4 pendampingan.

Peningkatan ketuntasan literasi baca dan tulis anak usia sekolah dasar di desa Sei Undang Kecamatan Seruyan Hilir mendapat antusiasme dan dukungan masyarakat yang cukup baik, sehingga setelah pendampingan selesai, hasil monitoring dan evaluasi disampaikan dala bentuk laporan yang kemudian didesiminasikan ke seluruh pihak internal dan eksternal “Rumah Literasi Bunda”, serta pihak masyarakat umum. Temuan yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini selanjutnya dipublikasikan, dengan harapan dapat dijadikan referensi tindakan dalam studi kasus yang sejenis. Pemutakhiran data capaian selama kegiatan pendampingan selanjutnya dijadikan bahan kajian lebih spesifik dalam rencana program selanjutnya, yaitu dalam bentuk perluasan mitra binaan dan program pendampingan lainnya. Mengingat, penyiapan kesehatan mental anak pasca pandemi Covid-19 untuk memasuki *era now normal life* penting dilakukan

Evaluasi Kegiatan

Capaian keterlaksanaan program pendampingan secara rinci disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Evaluasi Kegiatan

Pertemuan/Materi	Kesulitan yang dihadapi	Indikator Kesuksesan	Keterangan
<p>Bulan ke-1 Materi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi awal • Maaping problem • Menyusun rancangan dan roadmap • Evaluasi awal • Penyamaan persepsi <p>Metode: Survey dan <i>door to door</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua umumnya masih acuh & belum banyak terlibat dan menghadiri pertemuan awal - Kekhawatiran tinggi jika anak belajar maka akan mengganggu aktivitas orang tua dalam antar 	35%	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya dihadiri 40% dari total orang tua anak yang diundang.: - Masyarakat yang hadir tampak memahami dan bersedia terlibat setelah memahami tujuan dan sistem layanan pendampingan yang akan dilaksanakan. - Kesepakatan rancangan dan maaping program tercapai setelah masyarakat memahami dan bersedia terlibat secara

	jemput anak ke lokasi belajar		tidak langsung
<p>Bulan ke-2 Materi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pendampingan literasi baca • Tes formatif kemajuan literasi baca dan kemampuan awal literasi tulis • Menyisipkan kegiatan belajar dalam game dan permainan <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Door to door • Tes formatif • Tebak kata dan gambar 	<p>-Lokasi belajar terpencar cukup jauh, sehingga butuh waktu dan pembagian TIM pendampingan</p> <p>-Orang tua anak kadang tidak tepat waktu dalam penjemputan anak ketika proses pendampingan selesai</p>	<p>Ketuntasan baca anak telah mencapai 82,46%.</p> <p>Ketuntasan tulis anak telah mencapa 66,67%</p>	<p>- Semua anak yang dijadikan sasaran pendampingan hadir semua:</p> <p>- Anak termotivasi belajar dalam suasana bermain.</p> <p>- Masyarakat yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pendampingan antusias dan memahami tujuan pendampingan</p>
<p>Bulan ke-3 Materi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan Monitoring • Pelaksanaan pendampingan literasi baca & tulis • Belajar dalam game dan permainan <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Door to door • Tebak kata dan gambar 	<p>- Beberapa anak yang terlibat diantaranya ada yang sakit, sehingga memperlambat program.</p>	<p>Ketuntasan baca anak telah mencapai 84,21%</p> <p>Ketuntasan tulis anak telah mencapai 84.44%</p>	<p>- Semua anak antusias belajar dan bermain, meskipun diantaranya ada yang jatuh sakit, sehingga tidak mengikuti kegiatan beberapa waktu:</p> <p>- Orang tua 80% menyatakan kessediaannya untuk terlibat dalam mensukseskan kegiatan pendampingan belajar anak</p>
<p>Bulan ke-4 Materi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pendampingan literasi baca • Tes formatif kemajuan literasi baca dan literasi tulis • Evaluasi akhir • Pelaporan & desiminasi terbatas • Publikasi • Perencanaan perluasan mitra <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Door to door • Tes akhir • Pelaporan dan desiminasi • Split artikel pengabdian 	<p>-Pendampingan dilaksanakan selama menjelang bulan puasa, sehingga butuh tenaga ekstra</p>	<p>Ketuntasan baca dan tulis anak telah mencapai 100%</p>	<p>- Lebih dari 80% Orang tua menyatakan kessediaannya untuk terlibat dalam mensukseskan kegiatan pendampingan belajar anak, dan menghadiri evaluasi pelaporan / desiminasi hasil kegiatan di balai desa.</p> <p>- Masyarakat antusias menunggu pendampingan lainnya</p>

KESIMPULAN

Pendampingan literasi baca dan tulis bagi 57 anak usia sekolah di desa Sei Undang Kecamatan Seruyan Hilir mendapat antusiasme dan dukungan masyarakat yang cukup baik. Implementasi program pendampingan melalui “Rumah Literasi Bunda” menggunakan Teknik penggabungan literasi baca dan tulis setelah diperolehnya peningkatan literasi baca anak, sehingga metode ini menjadi media kombinasi stimulasi motorik dalam mengingat huruf dari sumber bacaan. Pada bulan ke-4 pendampingan, ditemukan peningkatan literasi baca dan tulis anak usia sekolah di desa Sei Undang Kecamatan Seruyan Hilir menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan, dimana kemampuan literasi baca (49,12%) dan literasi tulis (48,89%), mengalami ketuntasan di akhir minggu ke-4 pendampingan (0%). Peningkatan ketuntasan literasi baca tulis anak usia sekolah di desa Sei Undang dalam program pengabdian ini menjadi temuan yang harus dipublikasikan dan didesiminasikan, dengan harapan dapat dijadikan bahan referensi untuk studi sejenis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segecap pengurus dan staff Rumah Literasi Bunda mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Seruyan dan Kecamatan Seruyan Hilir yang telah berkenan dan mendukung pelaksanaan program pengabdian yang kami lakukan. Demikian pula kepada seluruh masyarakat Sei Undang, Seruyan Hilir atas partisipasinya hingga kegiatan pengabdian ini berlangsung sampai dengan selesai sesuai dengan target yang direncanakan.

REFERENSI

- Abdul Khair, Baiq Dini Rahayu Wardani, Muhammad Pahrurrozi, Et Al (2022). *Pendampingan Anak Usia Sekolah Dasar Pada Fase New Normal Melalui Media Beragak Literasi*. *Abdi Populika* 3(1). 1-9
- Adib Rifqi Setiawan (2020). *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1). 28-37.
- Data Statistik. (2022). *Statistik Kabupaten Seruyan*. Seruyan: BPS Kabupaten Seruyan.
- Mashfufah, S. R., Rudiyanto, R., & Listiana, A. (2020). *Persepsi Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Kemampuan Perkembangan Kognitif Bahasa Sebagai Aspek Penting Dalam Kesiapan Bersekolah Anak (School Readiness)*. *Edusentris*, 6(3), 130-138.
- Sirojjuddin, S., Hafid, A., & Mursalim, M. (2020). *Pendampingan Literasi Melalui Program Penguatan Baca Tulis Kelas Awal Wilayah Pinggiran Dan Terpencil*. *Jurnal Abdimasa*, 3(1), 1-5.
- Yosmelia, Y., & Aulia, P. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Berbentuk Jendela di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Lubuk Begalung Padang*. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 2(3), 270-276.
- Vina, N.V.H, Sonny R, Markus D.T (2020). *Pendampingan Peningkatan Literasi Baca Tulis Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Suprau Distrik Maladum Mes*. *Jurnal Karya Abdi*. 4 (3). 577-584.